

Museum Bakalan Ramaikan Destinasi Wisata



KR-Istimewa

Peresmian Museum Terbuka Bakalan.

CANGKRINGAN (KR) - Sleman menambah satu lagi destinasi wisatanya. Adalah Museum Terbuka Bakalan di Kalurahan Argomulyo Cangkringan yang baru saja diresmikan oleh Bupati Sleman Kustini.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono, dengan diresmikannya Museum Terbuka Bakalan Cangkringan ini akan menambah destinasi

pariwisata di Kabupaten Sleman. Pembangunan tetenger erupsi Merapi Tahun 2010 dengan tema 'Sirno Jalmo Lenaning Paningal' di Padukuhan Bakalan ini mengandung maksud bahwa masyarakat yang tinggal di sekitar Gunung Merapi memahami akan resiko bencana erupsi Merapi. "Sehingga ke depannya diharapkan tidak ada lagi korban karena kealpaan masyarakat

kat itu sendiri," jelasnya kepada *KR*, Senin (13/12).

Dengan selesainya penyempurnaan destinasi Museum Terbuka Bakalan dapat memberikan wisata edukasi dan wisata mitigasi bencana. Selain itu memberikan pengalaman sebagai wisata minat khusus bagi pengunjung yang datang ke Kabupaten Sleman.

Terkait itu, Bupati Kustini berharap keberadaan museum terbuka ini tidak hanya dapat dinikmati sebagai sebuah destinasi wisata baru di Sleman, tapi lebih dari itu keberadaan museum ini menjadi saksi dasyatnya erupsi Merapi yang terjadi 11 tahun yang lalu.

"Diharapkan museum ini dapat mengingatkan kita bersama tentang potensi bencana erupsi yang kita miliki," ujarnya. **(Has)**

Satgas Covid-19 Tingkat RT Awasi Pemudik

SLEMAN (KR) - Menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022, pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan tentang peniadaan mudik Nataru kepada warga dan masyarakat perantau. Menindaklanjuti kebijakan tersebut, Bupati Kustini mengimbau warganya yang merantau untuk menunda kepulangan ke Bumi Sembada terlebih dahulu.

"Menunda mudik ini juga bagian upaya kita mengurangi risiko penyebaran Covid-19. Saya berharap ini juga diperhatikan dengan serius dan jangan sampai disepelekan," tandas Bupati saat dikonfirmasi, Senin (13/12).

Bupati juga meminta agar Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 tingkat RT/RW untuk diaktifkan kembali. Pengaktifan ini untuk ikut membantu mengawasi pemudik yang nekat pulang ke wilayahnya masing-masing. "Fungsinya untuk membantu skrining masyarakat yang nekat pulang. Kita harus bisa pastikan juga kesehatannya seperti apa. Jangan sampai kecolongan dan justru malah bawa pulang virus," terangnya.

Selain mengaktifkan Satgas Covid-19, Pemkab Sleman juga akan mengirimkan personel di pos pengaman dan pelayanan yang didirikan oleh kepolisian. Peme-

riksaan secara acak atas dokumen vaksinasi atau peduli lindungi maupun hasil swab bagi pelaku perjalanan akan dilaksanakan di rest area, terminal kedatangan dan di objek wisata.

"Nanti ada dua pos utama di Prambanan dan Tempel. Jika ditemukan kasus positif pada saat pemeriksaan, akan segera ditangani oleh Satgas dan Dinas Kesehatan (Dinkes)," jelasnya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman Arip Pramana menambahkan, selain dua pos pengamanan, juga akan didirikan dua pos pelayanan di sekitar Ambarukmo Plaza dan Kaliurang Pakem. "Tidak ada penyekatan dan putar balik. Pengamanan lalu lintas diarahkan pada pemberian kelancaran lalu lintas salah satunya dengan penutupan U Turn di beberapa ruas jalan dan manajemen traffic," ujarnya.

Selain menjaga perbatasan, nantinya pengawasan oleh petugas gabungan juga menyasar ke beberapa tempat yang berpotensi terjadi kerumunan. "Objek wisata, mal tempat hiburan nanti juga akan dilakukan patroli oleh petugas gabungan untuk memastikan tidak ada kerumunan dan kegiatan perayaan tahun baru," pungkas Arip. **(Has)**

ANTISIPASI MUNCULNYA KERUMUNAN

Malam Tahun Baru, Alun-alun Sleman Ditutup

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menegaskan bakal menutup Alun-alun Sleman atau Lapangan Deggung saat malam tahun baru nanti, Penutupan ini dilakukan untuk mengantisipasi munculnya kerumunan yang berpotensi munculnya kasus Covid-19.

"Kami akan mengikuti arahan dalam Imendagri. Dalam menghadapi momentum yang berpotensi menimbulkan kerumunan, harus mengedepankan prinsip kehati-hatian. Yang kita upayakan sampai saat ini kerangka besar dan jelas dalam upaya meniadakan kerumunan. Selain dengan pembatasan orang di suatu tempat, tentu keberadaan tempat umum yang berpotensi keramaian juga harus diatur, seperti alun-alun. Dan setiap tahun

baru, alun-alun selalu jadi magnet untuk masyarakat berkumpul," ujar Bupati saat dikonfirmasi, Senin (13/12).

Sebelumnya, Pemerintah telah resmi menerbitkan aturan terbaru terkait pengetatan libur Natal dan Tahun Baru 2022. Aturan tersebut dituangkan dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Imendagri) Nomor 66 Tahun 2021. Salah satu poin yang tertera dalam Imendagri tersebut adalah menutup semua alun-alun

pada 31 Desember 2021 sampai 1 Januari 2022.

Menurut Bupati, sesuai Imendagri tersebut pihaknya akan akan menutup alun-alun sesuai dengan aturan yang ada. Langkah itu diambil agar tidak menjadi tempat berkumpulnya orang saat perayaan malam tahun baru.

"Alun-alun Sleman di Deggung, lapangan Pemuda termasuk beberapa tempat yang berpotensi keramaian lainnya akan ditutup. Nanti akan diatur dalam Inbup dan akan ada pantauan petugas gabungan untuk memastikan tidak ada kerumunan," tegasnya.

Namun penutupan tersebut nantinya hanya dilakukan satu malam saja yakni

pada saat pergantian tahun. Meski begitu, tidak ada larangan bagi pedagang kaki lima di kawasan Alun-alun Sleman untuk berjualan di lokasi tersebut.

"Ditutup hanya satu malam saja. Karena hari-hari biasa tidak akan begitu ramai, kecuali saat malam tahun baru. Pedagang yang biasanya berjualan di shelter tetap boleh buka," terangnya.

Bupati juga mengimbau agar masyarakat menahan diri untuk tidak keluar rumah pada saat perayaan tahun baru. "Kami imbau agar masyarakat tidak kemana-mana saat malam tahun baru. Rayakan malam pergantian tahun baru bersama keluarga saja," tambahnya. **(Has)**

Era Digital, Kerukunan Rawan Terkoyak

SLEMAN (KR) - Di era digital saat ini, di mana perkembangan media sosial (Medsos) sangat luar biasa, dibutuhkan kewaspadaan dari semua pihak. Sebab, gencarnya penyebaran informasi melalui medsos bisa mengoyak kerukunan umat beragama. Karena itu, masyarakat mestinya kritis saat menerima informasi dari medsos. Selain itu, hendaknya tidak ikut memproduksi dan menyebarkan informasi yang tidak bensisar melalui medsos.

Demikian antara lain pemikiran yang muncul dalam dialog bertema "Memangun Kerukunan Umat Beragama di Era Digital melalui Media Sosial," yang diselenggarakan Kantor Kemenag Sleman di RM



KR-Istimewa

Sidik Pramono bersama narasumber dan peserta dialog.

Omah Cemara 'Sego Pecel Blora', Senin (13/12). Dialog yang dibuka Kepala Kantor Kemenag Sleman H Sidik Pramono SAG MSI menghadirkan narasumber Wakil Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat Ahmad Lutfi dan Dekan FE UP 45 Yogyakarta Ir AA Alit Merthayasa Ms PhD yang juga pengurus FKUB Sleman.

Sidik Pramono menegaskan, segala aktivitas

yang berkaitan dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) harus didesain sedemikian rupa untuk menciptakan kerukunan. Problem FKUB sebetulnya pada komunikasi. "Jika komunikasi baik tidak akan muncul saling curiga dan segala permasalahan yang terjadi segera ditemukan solusinya," tandasnya.

Sementara Lutfi me-

nyampaikan pentingnya peran publikasi. "Pada dasarnya visi misi kami sama, yakni tidak ingin terjadi perpecahan di masyarakat," urainya.

"Kami bersyukur, hingga saat ini media cetak khususnya *KR* masih mendapat tempat bagi para pembaca di wilayah DIY," imbuhnya.

Dalam laporannya Kepala Subbag Tata Usaha Drs H Tulus Dumadi MA menyampaikan terkait dengan kerukunan umat justru yang ditampilkan bukan upaya menciptakan kerukunan. "Kami berharap ada kerja sama antara FKUB dengan Kantor Kemenag Kabupaten Sleman dan media massa," tegasnya. **(Sni)**

Bantuan Salak untuk Korban Semeru

SLEMAN (KR) - Paguyuban Kawulo Mataram bersama Selembar Daun, Padepokan Gadung Mlati dan komunitas lainnya mengirim salak pondoh dan sembako ke korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang. Bantuan itu sebagai bentuk kepedulian kepada korban erupsi Gunung Semeru.

Ketua Umum Paguyuban Kawulo Mataram Heru Sutrisno menjelaskan, bantuan berupa salak pondoh sebanyak 4 kuintal. Selain itu juga ada bantuan sembako. "Bantuan ini merupakan penggalangan dari anggota Paguyuban Kawulo Mataram bekerjasama dengan Selembar Daun, Padepokan Gadung Mlati dan lainnya. Kemudian kami wujudkan salak pondoh



KR-Istimewa

Paguyuban Kawulo Mataram saat melepas bantuan untuk dikirim ke Lumajang Jawa Timur.

dan sembako," katanya di Jarak Bokoharjo Prambanan, Sabtu (11/12).

Menurut Heru, alasan memberikan salak pondoh karena sebagai ikon Sleman. Dengan memberikan salak pondoh ini sebagai wujud berbagi kasih bagi warga korban erupsi Gunung Semeru dari Sleman.

Selain itu juga untuk meringankan beban para korban.

"Sebelumnya kami pernah survei ke Lumajang. Nanti bantuan ini akan kami kirim ke posko aliansi dan selanjutnya dibagikan ke warga yang menjadi korban erupsi Gunung Semeru," terangnya. **(Sni)**

Ansor-Banser Gamping Galang Dana Semeru



KR-Istimewa

Sahabat Ansor dan Banser Gamping menggalang dana.

GAMPING (KR) - Sahabat Gerakan Pemuda Ansor dan Satkoryo Banser Kapanewon Gamping melakukan aksi penggalangan dana bagi korban

erupsi Gunung Semeru, Minggu (12/12).

Kegiatan dipusatkan di kawasan perempatan Ringroad Barat Demak Ijo Gamping Sleman.

"Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian kami terhadap korban erupsi Gunung Semeru," kata penggagas kegiatan M Munif Hasim. Kegiatan ini diikuti 20 personel dari sahabat Ansor dan Banser Kapanewon Gamping. Dari kegiatan tersebut berhasil terkumpul dana Rp 5.320.700 yang akan disalurkan melalui Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) NU Kabupaten Sleman.

"Kami selalu tergerak jika ada peristiwa sosial untuk hadir memberikan bantuan dalam bentuk apapun. Untuk kejadian erupsi Semeru ini, kami bisa menggalang dana," tegas Munif. **(Feb)**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.